

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan zaman semakin lama semakin tidak menentu, dimana persaingan antara perusahaan yang semakin tajam dan semakin tidak sehat, maka dibutuhkan manajer yang baik dan berkualitas dalam mengelolah perusahaan sesuai dengan kebutuhan zaman dan dapat bersaing di situasi apapun. Untuk mendapatkan dana yang besar maka perusahaan harus mencari investor. Salah satu cara ialah menerbitkan saham melalui pasar modal. Fungsi pasar modal adalah menjaga kontinuitas pasar dan menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran (Siamat, 2004 : 249).

Informasi yang relevan dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan untuk melakukan investasi bagi investor. Adanya suatu informasi baru akan membentuk kepercayaan baru di kalangan investor (Hastuti & Sudiby : 1998, 240).

Daya tarik yang sangat dibutuhkan oleh investor untuk menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan ialah rasa aman akan dana yang di tanamkan dengan tingkat return yang menjanjikan. Untuk itulah informasi keuangan yang disajikan haruslah menarik dengan nilai kinerja dan prospek yang menjanjikan.

Laporan menjadi ciri khas perusahaan dalam menarik investor, dengan keyakinan penuh manajemen memiliki tanggung jawab yang sangat besar atas kekayaan perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Informasi akuntansi merupakan hal yang penting bagi investor karena informasi akuntansi dapat dijadikan patokan kinerja perusahaan. Informasi dari laba dan arus kas merupakan informasi akuntansi yang dapat menjadi patokan kinerja perusahaan. Pentingnya informasi sudah ditegaskan dalam pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No. 2 yang merekomendasikan perusahaan untuk memasukkan laporan akuntansinya dalam laporan arus kas sebagai bagian yang tidak terlepas dari laporan keuangan. Pentingnya informasi juga ditegaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 25 yaitu laporan keuangan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja perusahaan.

Perlaporan keuangan memiliki banyak bagian, salah satunya laporan arus kas merupakan bagian dari perlaporan keuangan yang ditunjukkan untuk melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan. Arus kas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah arus kas operasional dapat menghasilkan arus kas yang dapat melunasi pinjaman, operasional perusahaan, pembayaran deviden, dan untuk investasi tanpa menggunakan dana dari luar. Arus kas pendanaan digunakan untuk klaiman dari para pemasok modal perusahaan.

Arus kas investasi meliputi pengadaan atau penerimaan hutang, alat-alat produksi, tanah, bangunan yaitu aset yang dimanfaatkan untuk mendapatkan barang dan jasa.

Return memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada

tingkat pengembalian yang diinginkan. Disisi lain, *return* pun memiliki peran yang amat signifikan dalam menentukan nilai dari suatu investasi (Linda : 2005 dalam Ninna Daniati dan Suhairi, 2006).

Penelitian mengenai laba akuntansi, komponen arus kas, dan *return* saham sudah diteliti oleh beberapa peneliti yaitu Putu Ari Dharma Laksmi dan Ni Made Dwi ratna (2009) dengan hasil laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, arus kas operasi tidak mampu memoderasi hubungan antara laba akuntansi dengan *return* saham, arus kas investasi tidak mampu memoderasi hubungan antara laba akuntansi dengan *return* saham, arus kas pendanaan tidak mampu memoderasi hubungan antara laba akuntansi dengan *return* saham, Regina Vivi Emiliana Valensia (2009) komponen arus kas dan *size* perusahaan tidak berpengaruh signifikan harga saham, laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Hardi Hariono Sinaga (2010) mendapatkan hasil bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan negatif antara arus kas operasional terhadap *return* saham sedangkan adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara laba akuntansi terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan Tjiptowati Endang Iranti (2008) menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara perubahan laba akuntansi dengan *return* saham, Queena Evalyn Chandra (2009) mengungkapkan tidak ada pengaruh antara laba dan total arus kas terhadap *return* saham.

Dari hasil penelitian di atas terlihat adanya *research gap* atau perbedaan hasil penelitian, dimana penelitian oleh Putu Ari Dharma Laksmi dan Ni Made Dwi

ratna (2009), Regina Vivi Emiliana Valensia (2009), Hardi Hariono Sinaga (2010) memperoleh bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tjiptowati Endang Iranti (2008), Queena Evalyn Chandra (2009) memperoleh hasil bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara perubahan laba akuntansi dengan *return* saham.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada jenis perusahaan yaitu penelitian sebelumnya meneliti tentang perusahaan manufaktur sedangkan pada penelitian kali ini sebagai objek penelitian diambil perusahaan properti dan *real estate*. Periode pengamatan yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu pada tahun 2005 sampai dengan 2007 pada penelitian kali ini akan menggunakan pengamatan yang sama yaitu selama 3 tahun yaitu dari tahun 2009 sampai tahun 2011.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, maka penelitian ini mengambil judul "Pengaruh Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas Terhadap *Return* Saham".

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham ?
2. Apakah terdapat pengaruh arus kas dari aktivitas operasi terhadap *return* saham ?
3. Apakah terdapat pengaruh arus kas dari aktivitas investasi terhadap *return* saham ?
4. Apakah terdapat pengaruh arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap *return* saham ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji Pengaruh laba akuntansi dan komponen arus kas terhadap *return* saham.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan juga informasi bagi investor dalam mengambil langkah-langkah dalam menginvestasikan uangnya di pasar modal.

2. Bagi manajer

Membantu manajer agar mengetahui laporan keuangan yang dibuat apakah sudah relevan dan inovatif sehingga laporan keuangan yang disajikan sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya oleh investor.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pengetahuan dan informasi tambahan mengenai komponen arus kas, laba akuntansi terhadap *return* saham yang nantinya berguna untuk bekal penelitian selanjutnya.

E. Sistematika penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menguraikan tentang teori-teori yang dibutuhkan dan berhubungan langsung dengan penelitian seperti definisi dari laporan arus kas, *return* saham, laba akuntansi.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan secara terperinci langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menentukan sampel, pengumpulan data, mendefinisikan variabel penelitian dan serta cara yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan analisis dan pembahasan yang didapat dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menguraikan kesimpulan yang merupakan bagian akhir dari penelitian ini serta saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi penelitian yang mau meneliti lebih lanjut.